

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan sebuah sarana yang paling diminati oleh banyak orang sebagai tempat untuk membaca. Sebagai seorang mahasiswa, sudah selayaknya menjadikan perpustakaan sebagai sarana untuk menggali informasi dan menggali ilmu sebanyak yang di inginkan. Sebagai gudang ilmu, perpustakaan juga banyak jenisnya, seperti perpustakaan kampus, perpustakaan Kabupaten, perpustakaan Kota sampai perpustakaan Nasional. Perpustakaan juga sebagai tempat dimana para mahasiswa menggali informasi untuk menyelesaikan tugas akhir mereka.

Perpustakaan banyak sekali menyimpan ilmu-ilmu penting, seperti perpustakaan Nasional. Dalam perpustakaan Nasional terdapat naskah-naskah penting didalamnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Kuntowijoyo (1992:19) yang menyatakan bahwa: “ dalam kesempatan ini perlu juga dikemukakan jasa dari perpustakaan Nasional yang banyak menyimpan buku-buku lama”. Tidak hanya perpustakaan Nasional, perpustakaan kampus Universitas Samudra juga banyak memiliki koleksi buku-buku lama dan menarik di dalamnya. Perpustakaan kampus Universitas Samudra yang terletak di lantai atas prodi Pertanian ini telah banyak menyimpan buku-buku lama atau pun buku baru dalam perkembangannya. Selain itu juga terdapat perpustakaan kampus Universitas

Samudra yang terletak di gedung Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) atau yang lebih dikenal dengan perpustakaan FKIP, perpustakaan ini tergolong masih baru, akan tetapi perpustakaan FKIP ini juga menyimpan buku-buku yang sangat menarik serta sangat bermanfaat bagi para mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhirnya dalam penyusunan sebuah karya ilmiah atau yang lebih dikenal dengan Skripsi, yaitu sebagai bahan untuk meraih gelar Sarjana.

Dari hasil wawancara kepada beberapa mahasiswa Sejarah yang telah menjadi anggota Perpustakaan Universitas Samudra menyatakan bahwabanyaknya jumlah koleksi serta jenis koleksi buku yang terdapat di perpustakaan Universitas Samudra menambah banyak para penikmat buku dalam mencari sumber dan referensi baru. Petugas perpustakaan memberikan kontribusi secara langsung dalam ikut membantu mahasiswa yang kesulitan mencari buku di rak buku karena luasnya Perpustakaan Universitas Samudra, mahasiswa mengharapkan bantuan dari petugas yang mempunyai pengetahuan tentang koleksi buku atau karya ilmiah yang disediakan Perpustakaan Universitas Samudra untuk mencari nomor urut buku seringkali mahasiswa tersebut tidak bisa menemukannya. Hal ini terjadi karena banyak juga para mahasiswa yang telah meminjam buku atau yang telah selesai membaca tapi menaruh buku tersebut tidak di tempat semula, sehingga menghambat mahasiswa dalam pencarian buku.

Pada awal pendirian Universitas Samudra pada tahun 1976, maka Universitas Samudra Langsa telah menjalankan semua aktivitasnya dengan menjalankan semua unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang secara operasionalnya dilaksanakan oleh empat Fakultas dengan 13 program studi.

Pada tahun 1990/1992 menambah satu fakultas lagi yaitu fakultas teknik dengan membuka 3 program studi dan menambah satu program studi pada FKIP yaitu Program Studi bahasa Inggris. Hal ini dikatakan dalam jurnal oleh jurnal Yusri Amdani (2017:2) yang menyatakan bahwa: “ Dalam perjalanan sejarahnya setelah 40 tahun berkiprah, akhirnya pada bulan Mei 2013 berubah menjadi Perguruan Tinggi Negeri berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2013 tentang Pendirian Universitas Samudra”.

Proses menuju Perguruan Tinggi Negeri ditempuh melalui jalan berliku, dimulai dari tahun 2004. Setelah proposal diajukan pada tahun 2005 Menteri Pendidikan Nasional Bambang Sudibyo menolak penegerian unsam dengan alasan yang sangat klasik, tidak ada anggaran. Pada tahun 2008 manajemen Universitas Samudra langsa bersama Yayasan Pendidikan Samudra bertandang ke Dikti untuk beraudensi dengan Dirjen Dikti saat itu Bapak Fasli Jalal. Sejak itu proses penegerian Unsam mulai bergeliat kembali. Setelah mengetahui banyak hal mengenai persyaratan penegerian sebuah perguruan tinggi dalam audensi tersebut, maka mulailah mempersiapkan semua persyaratan yang diminta oleh Dikti. Akhirnya semua impian dan harapan masyarakat Aceh Timur, Kota Langsa dan Aceh Tamiang untuk memiliki sebuah PTN terwujud pada tanggal 13 Mei 2013 dengan ditandatanganinya Peraturan Presiden Nomor 37 Tahun 2013 Oleh Bapak Susilo Bambang Yudhoyono menjadilah PTN dengan nama Universitas Samudra. PTN Baru yang bernama UNSAM ini diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 4 Juni 2013.

Pasca menjadi perguruan tinggi negeri, maka nama UNSAM Langsa berubah menjadi UniversitasSamudra. Hampir tidak berubah jauh dengan nama

sebelum penergian, yang membedakan hanya status negeri dan swasta saja. Dari sinilah kemudian Universitas Samudra muncul sebagai perguruan tinggi negeri kebanggaan bagi masyarakat Kota Langsa, Aceh Timur serta Aceh Tamiang pada khususnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah persepsi mahasiswa pendidikan sejarah terhadap perpustakaan dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa Universitas Samudra?
2. Bagaimanakah peranan perpustakaan universitas dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah persepsi mahasiswa pendidikan sejarah terhadap perpustakaan dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa Universitas Samudra
2. Untuk mengetahui bagaimanakah peranan perpustakaan universitas dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Mengetahui sejauh mana manfaat perpustakaan bagi mahasiswa.
2. Mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap perpustakaan.
3. Mengetahui perkembangan perpustakaan Universitas Samudra bagi mahasiswa Sejarah khususnya dalam penyelesaian tugas akhir.